

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Redesain Pantai Srau Pacitan Sebagai Kawasan Wisata Minat Khusus dan Rekreasi Keluarga

Untuk menjabarkan mengenai pengertian judul di atas maka kalimat judul dapat diuraikan berdasarkan pengertian dari kamus besar bahasa indonesia adalah sebagai berikut:

Redesain	: Proses, cara, perbuatan mengembangkan/ Mendesain agar menjadi lebih baik
Pantai	: Wilayah yang menjadi batas antara daratan dan lautan
Srau	: Nama lokasi perencanaan kawasan wisata yang berada di Desa Candi Kecamatan Pringkuku.
Pacitan	: Kabupaten di bagian Barat Provinsi Jawa Timur (Rencana lokasi tugas akhir)
Sebagai	: kata depan untuk menyatakan hal yg serupa; sama; semacam
Kawasan	: Daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri
Wisata	: Berpergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang).
Minat Khusus	: Wisata adventure atau petualangan. Dalam pariwisata petualangan, wisatawan secara fisik mengeluarkan dan menguras tenaga dan ada unsur tantangan yang harus dilakukan
Rekreasi Keluarga	: Penyegaran kembali badan dan pikiran .yang di lakukan bersama keluarga

Berdasarkan beberapa penjabaran kata diatas pengertian dari judul tugas akhir adalah, Meredsain Pantai Srau Pacitan dengan sebuah rancangan ide konsep wisata yang unik dan menarik yaitu wisata minat khusus dan rekreasi alam serta mengedepankan unsur alam dan kelautan sebagai daya tarik utama wisata.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Kepariwisataaan Kabupaten Pacitan

Sebagai negara yang 60% luas wilayahnya adalah perairan Indonesia adalah sebuah negara kepulauan dan negara bahari yang mempunyai banyak potensi wisata bahari yang tidak terhingga banyaknya, dari Sabang hingga Merauke pastilah banyak potensi – potensi wisata yang belum muncul karena beberapa faktor, untuk itu perlu sekali tindak pengembangan- pengembangan potensi potensi wisata yang dilakukan oleh pihak – pihak terkait guna memaksimalkan potensi wisata yang ada khususnya wisata bahari.

Daerah Jawa Timur merupakan daerah paling timur pada Pulau Jawa, Jawa Timur sangat terkenal dengan potensi baharinya, mulai dari potensi perikanan yang ada di daerah Muncar di Banyuwangi dan Puger di Jember, selain itu terdapat daerah wisata bahari di Lamongan yang terletak di Tanjung Kodok, potensi – potensi tersebut sudah di kembangkan dengan baik, namun masih banyak potensi – potensi wisata yang masih belum sama sekali tersentuh pengembangan, di Kabupaten Pacitan misalnya yang banyak memiliki pantai – pantai yang indah dan unik mengapa saya sebut unik, karena wilayah pacitan sendiri terdapat pada kawasan pegunungan kidul yang membentang dari Gunung Kidul Provinsi Jogjakarta sampai dengan wilayah Trenggalek Jawa Timur, yang menjadi satu rangkaian pegunungan seribu, maka dari itu pada pantai – pantai di Kabupaten Pacitan terjadi penggabungan wilayah pegunungan dengan pantai , salah satu pantai yang indah adalah pantai Srau Pacitan.

Pantai Srau terletak di Desa Candi Kecamatan Pringkuku, berjarak kurang lebih 25 Km arah Barat Pacitan. Pantai Srau mungkin obyek wisata yang tak boleh terlewatkan apabila kita berwisata ke kota Pacitan. Pantai Srau terkenal dengan pasir putihnya yang sangat indah selain itu banyak potensi wisata yang ada di Kabupaten Pacitan antara lain Goa Gong, Goa Tabuhan Gua Putri, Pemandian Air Hangat Monumen Jendral Besar Sudirman, Pantai Teleng Ria Pantai Taman, Pantai Tamperan, Pantai Sidomulyo, Pantai Watu Karung dan Pantai klayar.

Selain itu adanya keinginan pemerintah daerah Kabupaten Pacitan untuk memberikan alternatif tujuan wisata yang memungkinkan di kembangkan sebagai tujuan wisata yang secara tidak langsung akan sangat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar Pantai Srau Pacitan dan akan menambah pendapatan pemerintah daerah dari sektor pariwisata, terpilihnya sektor pariwisata sebagai prioritas utama dalam peningkatan ekonomi masyarakat tidak lepas dari efek yang ditimbulkan, yaitu mampu memberikan efek ganda baik dari pendapatan maupun dari kesempatan kerja dari bidang pariwisata, hal ini sangat memungkinkan karena wilayah Kabupaten Pacitan banyak memiliki potensi wisata yang sangat memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut, sebagai daya tarik utama wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik.

Daftar objek daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Pacitan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1.Objek dan Daya Tarik wisata Kabupaten Pacitan

No.	Nama	Jarak dari kota	Lokasi	Fasilitas	Daya tarik Utama
1	Pantai Teleng Ria	± 3,5 km	Pacitan	gardu pandang, kolam renang, arena bermain anak, penginapan serba guna bongo budoyo dan areal perkemahan, arena pemancingan, dan juga terdapt tempat pendaratan ikan	Sunset, hamparan pasir luas, event – event kebudayaan maupun lainnya
2	Pantai Srau	± 25 km	Pringkuku	Km/ wc, tempat makan,	Sunset, hamparan pasir Putih, sunrise, pantai masih alami, batuan karang, area surfing, pulau-pulau kecil
3	Pantai Klayar	± 53 km	Donorojo	Km/ wc, tempat makan,	adanya seruling laut yang sesekali bersiul di antara celah batu karang dan semburan ombak. Air Mancur Alami yang

					sangat Indah
No.	Nama	Jarak dari kota	Lokasi	Fasilitas	Daya tarik
4	Goa Tabuhan	± 40 km	Punung	Km/ wc, tempat makan,	Keindahan Stalagmit dan stalagmitnya
5	Pemandian Air hangat Tirto Husodo	± 15 km	Arjosari	Km/ wc, tempat makan, Souvenir	Air panas alami, dengan aroma belerang yang minimal
6	Goa Gong	± 30 km	Punung	Km/ wc, tempat makan, Pusat souvenir,	Keindahan Stalagmit dan stalagmitnya
7	Monumen Jendral Sudirman	± 45 km	Nawangan	Tmpat makan km/wc	Wisata sejarah
8	Pantai Tamperan	± 6 km	Pacitan	Tmpat makan, mercusuar, pelabuhan ikan	Pantai bisa di lihat dari atas

Sumber : Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur 2011, di olah

Selain objek wisata yang telah di sebutkan di atas, Kabupaten Pacitan juga memiliki potensi- potensi wisata yang lainnya antara lain:

- Wisata Budaya, Upacara adat bersih desa “ Ceprotan”, Tari lekoh, Tari Rung Sarung
- Wisata spiritual, Makam Kanjeng Jimat, Petilasan Ki Ageng Buwono Keling, Petilasan Ki Ageng Petung, Petilasan Sentono Gentong, Pertapaan Gunung Limo
- Wisata industri, Pasar Batu Mulia, Handycraft (Wood, Grabah, Batik), Sekolah Menengah Industri Kerajinan (Handycraft Industry High School)
- Wisata minat khusus, Goa Luweng Jaran, Goa Luweng Ombo.

Kegiatan diatas merupakan salah satu daya tarik penunjang yang sangat penting untuk tetap dilestarikan. Hal ini menyebabkan perlu adanya suatu penataan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata Kabupaten Pacitan yang meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan pengembangan Kepariwisataaan. Penataan dan pengembangan berbagai potensi Pariwisata dengan segala fasilitas pendukungnya memerlukan upaya dan usaha dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang pembangunan kepariwisataan.

Kunjungan wisatawan pada rentang tiga tahun terakhir Kabupaten Pacitan juga mengalami peningkatan yang signifikan, berikut adaalah daftar kunjungan wisataawan Kabupaten Pacitan sebagai berikut:

Tabel 1.2.Data kunjungan wisman/wisnu Kabupaten Pacitan 2009

No	Nama Objek	2009		
		Wisnu	Wisman	Jumlah
1	Goa Gong	90.377	154	90.531
2	Air Hangat	48.973	6	48.979
3	Goa Tabuhan	25.168	32	25.200
4	Tamperan Gung	11.264		11.264
5	Pantai Srau	20.332		20.332
6	Pantai Klayar	5.510		5.510
7	Pantai Taman	3.300		3.300
8	Paantai Pancer	139		139
9	Pantai Teleng Ria	187.084		187.084

Tabel 1.3.Data kunjungan wisman/wisnu Kabupaten Pacitan 2010

No	Nama Objek	2009		
		Wisnu	Wisman	Jumlah
1	Goa Gong	102.218	212	102.430
2	Air Hangat	61.234		61.234
3	Goa Tabuhan	27.473	50	27.523
4	Tamperan Gung	15.176		15.176
5	Pantai Srau	24.303		24.303
6	Pantai Klayar	11.836		11.836
7	Pantai Taman	10.572		10.572
8	Pantai Pancer	5.188		5.188
9	Pantai Teleng Ria	193.711		193.711

Tabel 1.4.Data kunjungan wisman/wisnu Kabupaten Pacitan 2011

No	Nama Objek	2009		
		Wisnu	Wisman	Jumlah
1	Goa Gong	126.580	118	126.698
2	Air Hangat	107.891		107.891
3	Goa Tabuhan	28.891	13	28.904
4	Tamperan Gung	16.235		16.235
5	Pantai Srau	30.164		30.164
6	Pantai Klayar	40.679	18	40.679
7	Pantai Taman	7.694		7.694
8	Pantai Pancer	16.177	47	16.224
9	Pantai Teleng Ria	224.201		224.201

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan 2012

1.2.2. Permasalahan dan Potensi Pantai Srau Pacitan

Pantai Srau berada di wilayah kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan, yang jaraknya kurang lebih 25 Km ke arah barat kota Pacitan dapat dilalui dengan kendaraan umum dan pribadi. Pantai Srau sendiri merupakan salah satu objek wisata pantai dengan pasir putih yang merupakan unggulan wisata Kabupaten Pacitan. Pantai Srau terdiri dari 5 lokasi yaitu lokasi A, B, C, D dan E.



Gambar 1.1 Foto udara Pantai Srau Pacitan

Sumber : <http://google.map.co.id> di olah



Gambar 1.2 Foto Pantai Srau Pacitan

Sumber : Dokumen Pribadi 2011





Gambar 1.3. Fasilitas Pendukung Pantai Srau Pacitan

Sumber : Dokumen Pribadi 2011

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Ardhi Thoni 2011), hasil evaluasi purna huni dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.5 Lokasi A

No	Keterangan	Objek
1.	Keadaan interface lokasi A dengan hamparan pasir putih dan Keadaan interface lokasi A dengan ombak dan batuan karang	 <p>Gambar 1.4 : Lokasi A Sumber : Dokumentasi penulis</p>  <p>Gambar 1.5 Lokasi A Sumber : Dokumentasi penulis</p>
2.	Potensi: <ul style="list-style-type: none"> • Potensi pasir putih • Adanya pulau kecil untuk view • Adanya batuan karang • Perairan yang bersih • Pulau kecil dan batuan karang dapat dimanfaatkan sebagai sarana olahraga extreme Permasalahan <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas pendukung. • Kebersihan sekitar pesisir kurang terjaga • Kurangnya vegetasi peneduh. 	



Tabel 1.6. Lokasi B

No	Objek	Keterangan gambar
1.	Keadaan interface lokasi B dengan hamparan pasir putih pada lokasi B terdapat hamparan pasir putih yang lebih luas dari lokasi lainnya dan Keadaan interface lokasi B dengan ombak dan batuan karang	 <p>Gambar 1.6 Lokasi B Sumber : Dokumentasi penulis 2011</p>  <p>Gambar 1.7 Lokasi B Sumber : Dokumentasi penulis 2011</p>
2.	Potensi: <ul style="list-style-type: none"> • Potensi pasir putih • Adanya view sunrise, dan sunset(di lihat dari atas bukit) • Adanya batuan karang • Perairan yang bersih • Terdapat 2 lokasi ombak yang berbeda. Permasalahan <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas pendukung. • Kebersihan sekitar pesisir kurang terjaga • Kurangnya vegetasi peneduh 	



Tabel 1.7 Lokasi C

No	Objek	Keterangan gambar
1.	Keadaan interface lokasi C dengan hamparan pasir putih dan batuan karang	 <p>Gambar 1.8 Lokasi C Sumber : Dokumentasi penulis 2011</p>  <p>Gambar 1.9 Lokasi C Sumber : Dokumentasi penulis 2011</p>
2.	<p>Potensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi pasir putih • Adanya view sunrise, • Adanya batuan karang • Perairan yang bersih • Lokasi C dapat di gunakan sebagai lokasi surfing <p>Permasalahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas pendukung. • Kebersihan sekitar pesisir kurang terjaga • Kurangnya vegetasi peneduh 	

Tabel 1.8. Lokasi D

No	Objek	Keterangan gambar
1.	Keadaan interface lokasi D dengan kondisi ombak yang relatif kecil dan Keadaan interface lokasi D dengan padang lamun dan batuan karang serta kondisi perairan laut yang dangkal	 <p>Gambar 1.10 lokasi D Sumber : Dokumentasi penulis 2011</p>  <p>Gambar 1.11 Lokasi D Sumber : Dokumentasi penulis 2011</p>
2.	<p>Potensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interface didominasi padang lamun dan batuan karang • Adanya batuan karang • Perairan yang bersih • Dapat dimanfaatkan sebagai daerah budidaya <p>Permasalahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya fasilitas pendukung. • Kebersihan sekitar pesisir kurang terjaga • Tidak adanya vegetasi peneduh 	

Tabel 1.9. Lokasi E

No	Objek	Keterangan gambar
1.	Keadaan interface lokasi E dengan hamparan pasir putih dan batuan karang dan ombak yang relatif sedang dan Keadaan interface lokasi penelitian E dengan lokasi dimana kita dapat melihat sunset	 <p>Gambar 1.12 Lokasi E Sumber : Dokumentasi penulis 2011</p>
2.	Potensi: <ul style="list-style-type: none"> • Hamparan pasir putih • Adanya batuan karang • Perairan yang bersih • View sunset Permasalahan <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya fasilitas pendukung. • Kebersihan sekitar pesisir kurang terjaga • kurangnya vegetasi peneduh 	 <p>Gambar 1.13 Lokasi E Sumber : Lokumentasi penulis 2011</p>

Berdasarkan hasil *observasi* secara langsung di lapangan dapat disimpulkan permasalahan dan potensi yang ada saat ini dikawasan wisata tersebut. Beberapa masalah yang menimbulkan kebutuhan akan fasilitas wisata di kawasan Pantai Srau diantaranya:

- Kurangnya promosi wisata, sehingga yang tahu hanya wisatawan lokal
- Kurangnya fasilitas, sarana prasarana yang ada dikawasan tersebut
- Belum di kelolanya potensi yang ada di Pantai Srau.
- Potensi pengembangan budidaya belum tersentuh
- Kebersihan yang kurang terjaga
- Vegetasi kurang beragam, sehingga terkesan panas.

Sedangkan beberapa potensi yang dimiliki Pantai Srau Pacitan antara lain sebagai berikut:

- View yang menarik (dapat melihat *sunset* dan *sunrice*)
- Adanya 5 lokasi berbeda sebagai tujuan wisata

- c. Karakteristik ombak yang menarik, karena di tiap lokasi ketinggian ombak berbeda-beda
- d. Terjadinya pasang surut tunggal dengan kira kira ketinggian $\pm 1-1.5$ m dan ± 5 meter dari titik surut ke titik pasang.
- e. Pasir putih bersih sebagai daya tarik utama pariwisata.
- f. Kondisi perairan masih sangat alami karena tidak adanya pencemaran lingkungan.
- g. Topograafi berupa bukit-bukit karang dan hamparan pasir putih.
- h. Terdapat pulau karang pada Pantai Srau Pacitan sebagai view maupun sebagai sarana olahraga *extreme*.
- i. Energi ombak, angin, matahari sangat potensial, sebagai sumber energi alternatif.
- j. Pemanfaatan potensi batuan karang dan pulau karang sebagai sarana olahraga *extreme*.

1.3.Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas rumusan permasalahan dalam perencanaan kawasan wisata di kawasan Pantai Srau Pacitan adalah:

- a. Pantai Srau Kabupaten Pacitan memiliki potensi fisik terutama potensi alam..
- b. Pencapaian yang cukup sulit karena akses jalan yang masih belum mendukung sepenuhnya upaya pengembangan potensi pariwisata.
- c. Atraksi wisata yang ada pada kawasan Pantai Srau Pacitan Relatif sama dengan pantai – pantai di Kabupaten Pacitan.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam perencanaan kawasan wisata Pantai Srau Pacitan adalah untuk meredesain kawasan sehingga memiliki keunggulan yang kompetitif, adapun konsep yang di rencanakan adalah::

- a. Menyediakan atraksi ekstrem sebagai alternatif pariwisata yang memiliki keunikan sehingga memiliki keunggulan di banding pantai – pantai yang lainnya.

- b. Membuat strategi pengembangan wisata bahari yang berintegrasi antara wisata darat dan wisata laut.
- c. Menyediakan tempat wisata yang berupa panorama laut dan rekreasi alam
- d. Penataan landscape dan bangunan yang berciri kawasan wisata pantai berkarang, yang sesuai dengan karakteristik Pantai Srau Pacitan.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan laporan ini adalah:

- a. Hasil Perencanaan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan oleh pengambil kebijakan pengelolaan wisata pada Pantai srau Pacitan.
- b. Hasil Perencanaan dan Perancangan dapat digunakan sebagai acuan bagi Konsep yang di terapkan pada pengembangan Pantai srau Pacitan.
- c. Dapat menentukan konsep perencanaan dan perancangan guna pembentukan suasana yang menyenangkan dalam rekreasi pantai.
- d. Pengembangan potensi fisik yang dimiliki Pantai Srau Pacitan.

1.6. Sasaran

Sasaran pokok laporan ini meliputi upaya perencanaan dan perancangan kawasan Pantai Srau sebagai kawasan wisata bahari, dan dan sebagai kawasan ramah lingkungan. Adapun sasaran yang akan dicapai:

- a. Penyediaan kawasan wisata yang eksklusif yang di sediakan bagi para wisatawan peminat olahraga extreme (*adventure, extreme beach*)
- b. Perencanaan kawasan wisata dengan pemanfaatan energi alternatif.
- c. Menghadirkan desain bangunan sebagai lingkungan buatan yang selaras dengan lingkungan alam setempat.
- d. Peningkatan ekonomi kemasyarakatan dari sektor pariwisata Pantai Srau Pacitan.

1.7. Keluaran / Output

Adapun keluaran atau output dari laporan ini adalah:

- a. Pengaturan infrastruktur dan sarana prasarana penunjang yang akan meningkatkan minat wisatawan

- b. Pemanfaatan potensi fisik yang di miliki Paantai Srau pacitan sehingga pemanfaatannya akan menguntungkan masyarakat, daerah dan akan menambah daya tarik wisatawan
- c. Pengaturan zona –zona pemanfaatan Pantai Srau Pacitan

1.8. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan deduktif yaitu suatu metode yang menerangkan data- data yang ada dengan landasan teori terkait melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada perolehan data yang sistematis, factual dan akurat sebagai landasan penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.

a. Metode Pengumpulan Data

- Study literature: yaitu menguji dan menelaah berbagai literature yang terkait dengan pembahasan yang akan dilaksanakan.
- Observasi: yaitu mengadakan study lapangan melalui pengamatan langsung kelapangan untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan tata lingkungannya serta beberapa lusa tanah yang ada serta faktor penunjangnya.
- Interview: yaitu wawancara langsung dengan pihak terkait dengan pembahasan mengenai obyek wisata tersebut.

b. Metode Analisis Data

Merupakan penguraian data penjelasan terhadap permasalahan berdasarkan data- data yang diperoleh, diolah dan dianalisa berdasarka landasan teori yang terkait dengan permasalahan, kemudian ditarikk kesimpulan.

c. Metode Sintesis

Merupakan tahap penyusunan hasil analisa dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu yang berupa diskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan masalah.

1.9. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan DP3A untuk mendasari penganalisaan masalah.

BAB III DISKRIPSI OBJEK

Bab ini berisi tentang data lokasi.

BAB IV ANALISA DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis konsep yang mendasari perancangan bangunan

